

ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL PADA LAZ INSAN MADANI JAMBI

Ina Nurkarimah¹, Sissah²

inanurkarimah76@gmail.com¹, sissah@uinjambi.ac.id²

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, kendala, serta upaya yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Insan Madani Jambi dalam penghimpunan zakat maal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait langsung dalam proses penghimpunan zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang diterapkan oleh LAZ Insan Madani Jambi meliputi sosialisasi secara langsung, pemanfaatan media digital, layanan jemput zakat, serta kerja sama dengan instansi pemerintahan dan komunitas. Meski demikian, lembaga ini menghadapi sejumlah kendala, seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kewajiban zakat maal, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya literasi zakat di kalangan pelaku usaha kecil. Untuk mengatasi hal tersebut, LAZ melakukan berbagai upaya seperti penguatan edukasi, pelatihan SDM, transparansi laporan keuangan, dan peningkatan pelayanan berbasis digital. Dengan demikian, strategi penghimpunan yang dilakukan oleh LAZ Insan Madani Jambi telah mencerminkan pendekatan yang proaktif dan berorientasi pada pelayanan publik. Namun, optimalisasi penghimpunan zakat maal masih memerlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Zakat Maal, Strategi Penghimpunan, LAZ, Kendala, Solusi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies, challenges, and efforts undertaken by LAZ Insan Madani Jambi in the collection of zakat maal. The research adopts a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving key individuals directly engaged in zakat fundraising activities. The findings reveal that the institution applies various strategies, including direct socialization, the use of digital media, door-to-door zakat collection services, and partnerships with government institutions and community networks. However, several obstacles remain, such as the low level of public awareness regarding zakat maal obligations, limited human resources, and poor literacy on zakat among small business owners. To address these issues, the institution has implemented initiatives such as educational outreach, capacity building for amil staff, financial transparency, and the enhancement of digital-based services. In conclusion, the zakat collection strategy applied by LAZ Insan Madani Jambi reflects a proactive and service-oriented approach. Nevertheless, optimizing zakat maal collection still requires increased awareness and broader community participation.

Keywords: Zakat Maal, Fundraising Strategy, LAZ, Challenges, Solutions.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan pilar penting dalam sistem ekonomi Islam yang tidak hanya menunaikan kewajiban ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk distribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Di antara jenis zakat yang memiliki kontribusi besar dalam pemberdayaan ekonomi umat adalah zakat maal, yaitu zakat atas harta seperti emas, perak, uang tunai, hasil pertanian, perdagangan, dan aset lainnya yang telah mencapai nisab dan haul. Berdasarkan data dari Pusat Kajian Strategis BAZNAS, potensi zakat maal di Indonesia mencapai Rp327 triliun per tahun, namun realisasinya masih sangat jauh, yakni hanya sekitar Rp30 triliun pada tahun 2023. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan strategi penghimpunan zakat, khususnya zakat maal, masih belum optimal.

Permasalahan tersebut juga terjadi di tingkat daerah, salah satunya di Provinsi Jambi. LAZ Insan Madani Jambi merupakan salah satu lembaga amil zakat yang aktif menghimpun zakat maal dari masyarakat. Berbagai strategi telah diterapkan oleh lembaga ini, seperti layanan pembayaran langsung, transfer bank, jemput zakat, hingga pemanfaatan platform digital seperti QRIS dan WhatsApp. Namun, efektivitas strategi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan signifikan penghimpunan zakat maal dari tahun ke tahun.

Tabel 1 Target dan Realisasi Zakat

Tahun	Target	Realisasi	Jumlah Muzzaki
2020	20.000.000.000	2.306.186.323	2.219
2021	20.000.000.000	3.080.557.793	1.837
2022	20.000.000.000	3.438.204.657	1.541
2023	20.000.000.000	2.660.388.626	1.367
2024	10.000.000.000	3.014.011.889	3.074

Sumber: Laz Insan Madani Jambi

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Hendra selaku Direktur LAZ Insan Madani Jambi guna memperoleh informasi lebih lanjut terkait kondisi pembayaran zakat maal di lembaga tersebut selama lima tahun terakhir. Berdasarkan data yang disampaikan, Laz Insan Madani Jambi menetapkan target penghimpunan zakat maal sebesar Rp20.000.000.000 setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga 2023. Namun, pada tahun 2024, target tersebut diturunkan menjadi Rp10.000.000.000 sesuai dengan surat keputusan terbaru dari Kementerian Agama Republik Indonesia, yang menetapkan penyesuaian target LAZ Provinsi berdasarkan evaluasi capaian nasional. Bapak Hendra menjelaskan bahwa pencapaian target penghimpunan zakat maal dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Salah satunya adalah tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap kewajiban membayar zakat maal. Banyak masyarakat yang memahami zakat hanya sebatas zakat fitrah, sementara zakat maal masih belum dipahami secara menyeluruh. Selain itu, beliau menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan kepada masyarakat mengenai perbedaan antara zakat maal dan zakat fitrah, serta urgensi membayar zakat maal bagi yang telah memenuhi nisab. Sosialisasi ini menjadi strategi utama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai muzakki.

Dalam perspektif manajemen strategi, strategi adalah pola tindakan dan keputusan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu di tengah dinamika lingkungan internal dan eksternal. Dalam konteks lembaga zakat, strategi penghimpunan zakat harus adaptif, inovatif, dan mampu membangun kepercayaan publik. Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa lembaga zakat yang amanah dan profesional dalam menghimpun zakat akan lebih efektif dalam mendistribusikan dana zakat kepada mustahik secara tepat sasaran. Oleh karena itu, strategi penghimpunan tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga komunikasi, edukasi, dan pendekatan kepada calon muzakki.

Permasalahan yang dihadapi LAZ Insan Madani Jambi menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi strategi yang digunakan dalam menghimpun zakat maal. Tantangan yang dihadapi bukan hanya dari sisi penyediaan sarana pembayaran, tetapi juga dari aspek literasi zakat, kepercayaan terhadap lembaga, serta pendekatan personal kepada masyarakat. Hal ini penting agar potensi zakat maal yang besar dapat dioptimalkan melalui peningkatan partisipasi dan kepatuhan muzakki.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi penghimpunan zakat maal pada LAZ Insan Madani Jambi, mengkaji efektivitas implementasinya, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan upaya solusi yang dilakukan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi strategis bagi lembaga zakat dalam merumuskan pendekatan penghimpunan yang lebih adaptif, efisien, dan

berdampak.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menemukan hal menarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Maal Pada Laz Insan Madani Jambi” yang beralamat di Jl. Otto Iskandar Kelurahan Sei Asam Kecamatan Pasar Jambi Provinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Metode dan jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif sejumlah individu atau sekelompok orang diwawancarai untuk menyelidiki dan memahami perspektif mereka tentang masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah peneliti harus mendeskripsikan suatu objek dan fenomena yang akan dituangkan dalam penulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam laporan penelitian kualitatif berisi kutipan – kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan didalam laporannya.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang sistem pembayaran zakat maal yang diterapkan di LAZ Insan Madani Jambi, termasuk proses pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Strategi Berdasarkan Teori

Strategi penghimpunan zakat maal yang diterapkan oleh LAZ Insan Madani Jambi dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan teori strategi dari para ahli. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, terlihat bahwa lembaga ini telah menerapkan strategi yang cukup variatif, mulai dari pendekatan konvensional hingga strategi digital. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran lembaga terhadap pentingnya perencanaan strategis dalam menghadapi dinamika lingkungan eksternal dan internal.

Menurut Julia dan Masyruroh, strategi merupakan pola rencana dan tindakan terpadu yang dirancang untuk mencapai keunggulan bersaing dan tujuan jangka panjang organisasi. Dalam konteks lembaga amil zakat, strategi tidak hanya ditujukan untuk mencapai target keuangan, tetapi juga menciptakan sistem penghimpunan zakat yang efektif, efisien, dan dipercaya masyarakat.

Strategi yang dijalankan oleh LAZ Insan Madani Jambi menunjukkan kesesuaian dengan tiga tingkatan strategi yang diuraikan Julia dan Masyruroh, yaitu:

1. Strategi korporat: ditunjukkan melalui penetapan visi lembaga dalam meningkatkan penghimpunan zakat maal untuk mendukung program pemberdayaan mustahik secara berkelanjutan.
2. Strategi unit bisnis: tercermin dari variasi metode penghimpunan zakat, seperti layanan langsung, transfer bank, jemput zakat, dan digitalisasi QRIS dan website.
3. Strategi fungsional: ditunjukkan melalui pengelolaan operasional di bidang pelayanan, edukasi, dan sistem teknologi digital yang mendukung proses penghimpunan.

Senada dengan hal tersebut, Freddy Rangkuti, menyatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan organisasi melalui penyusunan kebijakan dan program kerja yang terpadu dan konsisten. Strategi yang dijalankan oleh LAZ Insan Madani Jambi mencerminkan integrasi antara layanan teknis penghimpunan dan pendekatan komunikasi digital yang disusun secara sistematis.

Dari sisi perspektif zakat, Yusuf Qardhawi, menyebutkan bahwa keberhasilan lembaga zakat tidak hanya ditentukan oleh sistem penghimpunan yang masif, tetapi juga oleh amanah, profesionalisme, dan transparansi lembaga. Hal ini tercermin dalam strategi LAZ Insan Madani Jambi yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan dan menyampaikan informasi penyaluran zakat kepada publik. Dengan adanya transparansi, partisipasi muzakki pun meningkat sebagaimana terlihat dari lonjakan jumlah muzakki di tahun 2024.

Lebih lanjut, strategi digitalisasi lembaga juga sejalan dengan prinsip adaptif dalam manajemen strategik. Dalam era digital, lembaga pengelola zakat dituntut untuk responsif terhadap perubahan perilaku masyarakat, yang cenderung menyukai kemudahan, kecepatan, dan transparansi. LAZ Insan Madani Jambi memanfaatkan peluang ini dengan menyediakan fitur QRIS, kalkulator zakat online, dan akses WhatsApp interaktif, yang mempercepat proses pembayaran zakat maal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan zakat maal oleh LAZ Insan Madani Jambi telah selaras dengan teori strategi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli, baik dari pendekatan manajemen modern maupun dari perspektif syariah. Namun, strategi tersebut masih memerlukan penguatan dalam aspek edukasi dan pengembangan sumber daya manusia agar pelaksanaannya lebih merata dan optimal.

2. Kesesuaian Strategi dengan Konsep Fundraising

Fundraising dalam konteks lembaga amal zakat merupakan upaya sistematis untuk menggalang dana dari para muzakki melalui pendekatan yang terstruktur, komunikatif, dan berorientasi pada nilai. Fundraising zakat tidak hanya menekankan pada aspek teknis penghimpunan dana, tetapi juga mencakup pembangunan hubungan jangka panjang, kepercayaan, dan transparansi (Humaid, dkk. 2022).

Strategi penghimpunan zakat maal yang diterapkan oleh LAZ Insan Madani Jambi dinilai telah cukup sejalan dengan prinsip-prinsip dasar fundraising modern. Lembaga ini memadukan strategi langsung (jemput zakat dan layanan tatap muka) dengan strategi digital (QRIS, WhatsApp, transfer bank, dan website) sebagai pendekatan multi-kanal yang inklusif terhadap kebutuhan muzakki di era digital.

1. Pendekatan Relasional dan Pelayanan Personal

LAZ Insan Madani Jambi menjalankan strategi jemput zakat dan komunikasi langsung melalui WhatsApp, yang merupakan bentuk pendekatan relasional kepada muzakki. Menurut Febyviani Dwimutian Anggraini dan Syamsul Hilal dalam jurnal *Digital Management of Zakat Fundraising*, keberhasilan penghimpunan zakat di era digital sangat ditentukan oleh personalisasi layanan dan respon cepat terhadap kebutuhan muzakki. Layanan jemput zakat dinilai menciptakan rasa keterlibatan dan kenyamanan bagi muzakki, sementara komunikasi yang ramah dan profesional meningkatkan loyalitas dan kepuasan.

2. Inovasi Digital Sesuai Tren Fundraising

Pemanfaatan QRIS, media sosial, dan website resmi menunjukkan bahwa LAZ Insan Madani Jambi telah beradaptasi dengan tren fundraising digital. Menurut Juliana Nasution dan Muhammad Idris Nst, digital fundraising memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas pembayaran bagi muzakki, sekaligus mempercepat proses pelaporan dan validasi transaksi. LAZ Insan Madani memanfaatkan potensi ini dengan menyediakan platform komunikasi aktif melalui WhatsApp dan layanan digital yang terintegrasi, sehingga memungkinkan muzakki membayar zakat dari mana saja.

Hal ini juga didukung oleh temuan Muhammad Rizaludin As, yang menyatakan bahwa digitalisasi zakat telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi muzakki, memperluas jangkauan edukasi zakat, serta mempercepat arus dana zakat dari penghimpunan ke distribusi.

3. Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Nilai Fundraising

LAZ Insan Madani Jambi secara berkala mempublikasikan laporan keuangan dan penyaluran zakat di website serta media sosial resmi. Dalam konsep fundraising modern, transparansi merupakan unsur kunci dalam membangun kepercayaan publik (Anggraini). Dengan menunjukkan akuntabilitas, lembaga dapat menciptakan hubungan emosional dan spiritual yang kuat dengan muzakki, sehingga potensi loyalitas dan repeat giving

4. Evaluasi Kesesuaian

Berdasarkan temuan di lapangan dan kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan zakat maal oleh LAZ Insan Madani Jambi sesuai dengan prinsip fundraising modern, yaitu:

1. Menerapkan multi-channel fundraising (konvensional & digital).
2. Menyediakan layanan yang personal dan responsif.
3. Menjaga transparansi.
4. Mendorong kemudahan akses dan efisiensi

Namun demikian, literasi zakat digital, pelatihan SDM, zakat masih menjadi aspek yang perlu diperkuat untuk memperluas dampak strategi yang diterapkan.

5. Implikasi Terhadap Pengelolaan Zakat

Strategi penghimpunan zakat maal yang diterapkan oleh LAZ Insan Madani Jambi memiliki implikasi yang signifikan terhadap tata kelola lembaga zakat secara menyeluruh. Strategi-strategi seperti layanan jemput zakat, pembayaran digital melalui QRIS, komunikasi aktif melalui WhatsApp, serta transparansi laporan keuangan menunjukkan pendekatan adaptif dan inovatif dalam menjawab tantangan penghimpunan zakat di era modern.

1. Efek Jangka Panjang dari Strategi yang Diterapkan

Implementasi strategi yang sistematis dan berbasis teknologi memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan pengelolaan zakat. Dalam jangka panjang, pendekatan digital yang dikembangkan dapat mempercepat proses penghimpunan, memperluas jangkauan muzakki, dan mengurangi beban operasional administratif. Selain itu, model layanan jemput zakat dan komunikasi dua arah yang responsif melalui media digital berpotensi membentuk loyalitas jangka panjang dari para muzakki.

Digitalisasi juga memungkinkan terciptanya database muzakki yang lebih rapi dan analisis data yang lebih akurat untuk perencanaan penghimpunan ke depan. Dalam perspektif manajemen strategi, langkah ini memperkuat posisi kompetitif lembaga dan menjadikan strategi lebih berorientasi pada hasil (result-oriented).

2. Dampak Terhadap Kepercayaan, Efisiensi, dan Jangkauan

a. Kepercayaan Muzakki

Peningkatan transparansi melalui pelaporan keuangan terbuka, testimoni mustahik, dan komunikasi publik yang aktif berkontribusi dalam membangun citra positif lembaga. Kepercayaan publik merupakan aset penting dalam lembaga zakat, yang apabila dikelola secara konsisten, akan meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan dana zakat (Rizaludin).

b. Efisiensi Operasional

Pemanfaatan teknologi seperti QRIS dan WhatsApp Center telah menyederhanakan proses pembayaran, pelaporan, hingga pelayanan. Hal ini mempercepat proses transaksi, mengurangi beban kerja manual, dan mengoptimalkan kinerja tim internal lembaga. Efisiensi ini memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang lebih besar pada aspek edukasi dan pengembangan program mustahik.

c. Perluasan Jangkauan

Dengan strategi digital, LAZ Insan Madani Jambi kini mampu menjangkau muzakki

di luar Kota Jambi, termasuk wilayah perbatasan dan luar provinsi. Pendekatan ini memperluas segmentasi pasar zakat dan membuka peluang kolaborasi dengan institusi atau komunitas di luar daerah.

3. Rekomendasi Strategis ke Depan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan di lapangan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas strategi penghimpunan zakat maal di masa mendatang:

1. Penguatan Literasi Zakat melalui Program Edukasi Berkelanjutan

Lembaga perlu mengembangkan program edukasi berbasis komunitas dan instansi dengan materi zakat maal yang mudah dipahami.

2. Pengembangan SDM Digital dan Komunikasi

Diperlukan peningkatan kompetensi staf dalam bidang teknologi, pelayanan publik, dan digital marketing agar strategi digitalisasi berjalan optimal.

3. Kemitraan Strategis dengan Institusi Lain

LAZ dapat menggandeng masjid besar, BUMN, dan komunitas profesional untuk memperluas jaringan zakat maal secara kolektif.

KESIMPULAN

Atas dasar penelitian terkait “Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Maal Pada Laz Insan Madani Jambi” dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi penghimpunan zakat maal yang diterapkan oleh LAZ Insan Madani Jambi bersifat multi-kanal, yakni melalui layanan pembayaran langsung ke kantor, transfer bank, program jemput zakat, serta pemanfaatan teknologi digital seperti QRIS, WhatsApp Center, dan website resmi. Strategi ini mencerminkan adanya usaha lembaga untuk menjangkau berbagai segmen muzakki dengan pendekatan yang fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
2. Efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan partisipasi muzakki terbukti positif, meskipun belum maksimal. Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah muzakki secara signifikan pada tahun 2024 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berkaitan erat dengan penguatan layanan digital, edukasi zakat, serta transparansi laporan keuangan. Namun, masih diperlukan optimalisasi dalam penyebaran informasi zakat maal secara merata dan edukatif.
3. LAZ Insan Madani Jambi menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan strateginya, antara lain rendahnya literasi masyarakat mengenai zakat maal, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya kepercayaan sebagian masyarakat terhadap lembaga zakat formal. Untuk mengatasi kendala tersebut, lembaga telah menjalankan beberapa solusi, seperti peningkatan edukasi zakat melalui media sosial, pelaporan terbuka, serta peningkatan kualitas pelayanan digital.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penghimpunan zakat maal di LAZ Insan Madani Jambi, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya zakat maal kepada masyarakat, khususnya kepada kalangan muzakki potensial yang belum memahami kewajiban zakat secara utuh.
2. Perlu mengoptimalkan penggunaan media digital dan teknologi informasi dalam proses penghimpunan zakat, seperti melalui aplikasi zakat, media sosial, dan sistem pembayaran online untuk memperluas jangkauan.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat agar dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Kemenag, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya' (Jakarta: Kemenag RI), p. 2019

Buku

- Abdussamand, Zuchri, METODE PENELITIAN KUALITATIF (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Al-Qardhawi, Yusuf, Fiqh Al-Zakah (Beirut: muassasah al-Risalah, 2000)
- Anwar, Nurfiyah, Manajemen Pengelolaan Zakat (Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022)
- Baznas, Pimpinan, Outlook Zakat Indonesia 2022 (Jakarta: Pusat Kajian Strate, 2022)
- Beik, Irfan Syauqi, Manajemen Fundraising: Strategi Penggalangan Dana Organisasi Nirlaba Islam (Jakarta: Kencana, 2008)
- Detri Karya, Nazifah Husainah, dan Rudi Alhempri, Manajemen Strategi (Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024)
- Detri, Karya, Mantong Joni, Sjukun, and Kusumastuti Yani Sri, METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (Padang: TAKAZA INNOVATIX LABS, 2024)
- Fitrah, Muh., and Luthfiah, METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017)
- Hafidhuddin, and Didin, Manajemen Zakat (Jakarta: Gema Insani, 2006)
- Harahab, Yulkarnain, HUKUM ZAKAT & WAKAF (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2024)
- Henry Mintzberg, Bruce Ahlstrand, dan Joseph Lampel, Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management (New York: The Free Press, 2005)
- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko, Salman Abdurrubi P., Aisyah Adina Ishaq, and Maulidy Abar, Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Jauvani, Veithzal Rivai dan Ella, Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Sekadar Ekonomi Tanpa Riba (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- Jogiyanto, Hartono, METODA PENGUMPULAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2018)
- Johan, Zulganef dan Ahmad, Manajemen Strategik: Langkah Menuju Keunggulan Kompetitif (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024)
- Karman, M., Fundraising Islam: Konsep Dan Aplikasinya Di Lembaga Zakat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Kemenag, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya' (Jakarta: Kemenag RI), p. 2019
- Kementrian Agama Ri, Pedoman Pengelolaan Zakat Nasional (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2020)
- Kusumastuti, Adhi dan Khairon Mustamil, Ahmad, METODE PENELITIAN KUALITATIF (Semarang: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP), 2019)
- Mutmainnah, Iin, FIKIH ZAKAT (Sulawesi Selatan: Dirah, 2020)
- Muttaqin, Zainal, and Amir Abyan, FIKIH (PT. Karya Toha Putra, 2019)
- Piss-KTB, KUMPULAN TANYA JAWAB KEAGAMAAN: Pustaka Ilmu Salafiyah-KTB (Yogyakarta: Kyai Abdullah Afif, 2015)
- Rangkuti, Freddy, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016)
- Shidiq, Tarmizi As, PRESPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: Dari Filsafat Hingga Praktik (Tangerang: PT. Daqu Bisnis Nusantara, 2021)
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, DASAR METODOLOGI PENELITIAN (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Syamsiah, Badruddin, Halim Paisal, and Gazaly Hikmat, DASAR-DASAR STATISTIK SOSIAL: TEORI DAN PRAKTIK SERTA PETUNJUK PRAKTIS PENGOLAHAN DATA SOSIAL DENGAN SPSS (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2024)
- Umarti, and Wijaya Hengki, ANALISIS DATA KUALITATIF: Teori Konsep Penelitian Pendidikan (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D, Strategic Management and Business Policy (2012: Pearson Education)

Zulaikah, *Ekonomi Konvensional Vs Ekonomi Islam* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024)

Jurnal

Anggraini, Febyviani Dwimutian, and Syamsul Hilal, 'I-Philanthrop Y', *A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf*, 5.1 (2025), 63–73

Fathony, Alvan, 'Optimizing the Role and Function of the Amil Zakat Institution in Carrying Out Social Functions', *Journal Hakam*, 02.01 (2019), 1–32

Gumelar, Rifa Ardi, and Siska Lis Sulistiani, 'Analisis Pengelolaan Zakat Di Pondok Modern Daarul Ilmi Menurut Hukum Islam Dan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat', *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam*, 1.1 (2021), 31–36 <<https://doi.org/10.29313/jrhki.v1i1.181>>

Humaidi, Humaidi, Umar Umar, Muhammad Ruslan Abdullah, and Khaerunnisa Khaerunnisa, 'Comparative Study of Zakat Funds Collection Through Manual Fundraising and Digital Fundraising in Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 347 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4601>>

Nst, Juliana Nasution Muhammad Idris, 'Pemanfaatan Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19', *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 5.2 (2021), 112–20 <<https://doi.org/10.22236/alurban>>

Rizaludin, Muhammad, 'Peran Digitalisasi Zakat Dalam Peningkatan Fundraising Dan Jumlah Muzakki Di Indonesia', *Tadabbur: Jurnal Integrasi Keilmuan*, 1.1 (2022), 15–28

Yuliar, Ade, 'PENGELOLA ZAKAT DI ERA DIGITALISASI', 2.1 (2021), 65–76

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011

Wawancara

Informan, 'Wawancara Kepada Masyarakat Sekitar' (Jambi, 2025)

Madani, Laz Insan, 'Brosur LAZ Insan Madani Jambi' (Jambi, 2025)

———, 'Profil' <www.insanmadanijambi.org>

Pimpinan laz Insan Madani Jambi, 'Wawancara', 2025

Supriadi, 'Wawancara Kabid Penghimpunan' (Jambi, 2025)